

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi proses pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Umum Bunda, Sidoarjo, yang tidak memiliki insinerator atau *autoclave* sendiri, lokasi berada di tengah pemukiman warga, keberadaan bak sampah yang berdekatan dengan manusia, dan belum menerapkan konsep *Green Operations*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan pedoman sebagai titik awal bagi rumah sakit untuk menerapkan konsep *Green Operations*, khususnya *Green Hospital and Building*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif untuk memperkuat konsep, mengenali subjek dan merasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi literatur. Pedoman yang ada ditinjau, dianalisis, dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria utama. Hasil yang diperoleh dari perbandingan antara persyaratan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204 tahun 2004 dan kinerja rumah sakit, menunjukkan: a. minimalisasi limbah telah memenuhi 6 dari 9 poin, b. pemilahan, penyimpanan, penggunaan kembali, dan daur ulang telah memenuhi 4 dari 6 poin, c. tempat penampungan sementara belum sepenuhnya tercapai, d. transportasi telah memenuhi 3 kriteria, dan e. pengolahan, pemusnahan, dan pembuangan akhir limbah padat tidak dapat dilakukan karena menyangkut privasi rumah sakit.

Kata kunci: *green operations*, pengelolaan limbah medis, rumah sakit

ABSTRACT

The purpose of this research is to explore the medical waste management process in Rumah Sakit Umum Bunda, Sidoarjo, who do not have their own incinerator or autoclave, the location is in the middle of a residential area, the existence of a garbage can that is close to humans, and has not applied the Green Operations concept. This research is intended to produce guidelines as a starting point for the hospital to apply the Green Operations concept, especially Green Hospital and Building. Research uses an explorative qualitative approach to strengthen concepts, recognize subjects and feel them in everyday life. Data collection using interviews, observation, and literature studies. Existing guidelines are reviewed, analyzed, and grouped according to the main criteria. The results obtained from the comparison between the requirements of the Minister of Health of Republic Indonesia No. 1204 of 2004 and the performance of the hospital, indicate: a. waste minimization has fulfilled 6 out of 9 points, b. sorting, storage, reuse and recycling have fulfilled 4 out of 6 points, c. temporary shelters have not been fully achieved, d. transportation has met 3 criteria, and e. processing, extermination and final disposal of solid waste cannot be done because it concerns the privacy of the hospital.

Keywords: green operations, medical waste management, hospital